

---

## **UPAYA MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* SISWA MELALUI PEMBERIAN BIMBINGAN KELOMPOK DI MTs AL- MA'ARIF WULUHAN**

**<sup>1</sup>Solihin, <sup>2</sup>Arifin Nur Budiono, <sup>3</sup>Wahyuni**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Islam Jember, Indonesia

Email : [solihinuje21@gmail.com](mailto:solihinuje21@gmail.com), [budiononur05@gmail.com](mailto:budiononur05@gmail.com), [hjwahyuni432@gmail.com](mailto:hjwahyuni432@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian tentang Upaya meningkatkan *self efficacy* siswa kelas VIII D melalui layanan bimbingan kelompok di MTs Al- Ma'arif Wuluhan Tahun Ajaran 2017/2018..dengan responden yang diteliti sebanyak 28 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Angket, analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Berdasarkan hasil dari observasi awal dengan memberi angket dan memperoleh data utama dengan angka persentase tingkat *self efficacy* siswa disekolah sebesar 50%, pada siklus I 65 % dan pada Siklus II Sebesar 75% .. Kegiatan penelitian telah dikategorikan berhasil karna mencapai persentase diatas indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan sebesar 70 % persentase perilaku *self efficacy* siswadisekolah. Maka dari itu dengan pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan perilaku *self efficacy* siswa disekolah kelas VIIID di MTs Al –Ma'arif Wuluhan Tahun Ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** Bimbingan Kelompok, *Self Efficacy*

---

### **ABSTRACT**

Research on efforts to improve *self efficacy* student of class viii d through services one watch singing in response assistance would not only provide islamic junior high school mts al- malt or malt and meal discerning men will vanish or wuluhan the commencement of academic year 2017 / 2018 .. with the treatment respondents as many as 28 students .Data collection method that is used is identification observation and other of any economic indicators ,. Based on the results of from preliminary observations other of any economic indicators and set me free and more and they received way to the main databank with figures the percentage of the level of *self efficacy* students at the school as much as 50 % , percentage of 75 % . That is why it is to service delivery that the technical assistance would group of four can increase the size of the behavior *self efficacy* students at the school a class of viii d at mts al ma'arif malt or malt and meal discerning men will vanish or wuluhan the commencement of academic year 2017 / 2018

**Keywords:** Guidance Group , *Self Efficacy*

## PENDAHULUAN

Perkembangan psikis siswa akan berkembang sesuai dengan apa yang telah dialami di lingkungan sekitarnya karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang berfikir dan sadar untuk mengatur tingkah lakunya sendiri. Manusia bukanlah hanya sebuah sosok tanpa adanya suatu pemikiran yang mudah dipengaruhi dan dimanipulasi oleh orang lain. Kepribadian seseorang berkembang dalam konteks sosial dan berintraksi satu sama lain terutama dalam hal yang berkaitan tentang *self efficacy*. *Self efficacy* adalah *belif* atau keyakinan seseorang bahwa ia dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif (Santrock, 2001). *Self efficacy* menjadi suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena dapat mempengaruhi berbagai hal dalam kehidupan seseorang terutama bagi seseorang siswa yang masih dalam tahap perkembangan.

Erna susiati (2008:25) mengatakan bahwa *Self efficacy* yang rendah akan mempengaruhi bagaimana siswa merasakan beberapa hal seperti tindakan siswa yang negatif, usaha yang tidak maksimal, dan daya tahan siswa menurun dalam menghadapi hambatan atau rintangan. Dari berbagai permasalahan tersebut akan menjadi hambatan bagi siswa dalam mengembangkan potensi dirinya dalam mengambil keputusan.

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah dapat diukur melalui angket dengan skala indikator apabila memperoleh angka 30-50 di kategorikan rendah, angka 51-70 dikategorikan sedang, dan 71-90 dikategorikan tinggi. Setelah diketahui tingkat keadaan siswa maka langkah selanjutnya adalah analisa agar

diketahui sejauh mana tingkat persentase *self efficacy* siswa disekolah.

Berbagai cara dilakukan oleh guru BK untuk mengatasi permasalahan pada siswa, dengan adanya layanan bimbingan dan konseling terdapat beberapa layanan yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan siswa sehari-hari, adapun layanan yang diberikan untuk permasalahan ini adalah layanan bimbingan kelompok. Dimana layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dimana memberikan manfaat atas informasi yang dibahas dan dapat menunjang perkembangan yang optimal bagi siswa. Melalui layanan bimbingan kelompok, siswa diberikan bahasan mengenai *self efficacy* yang pada nantinya diharapkan dapat meningkatkan perkembangan diri siswa, dan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada siswa dan menghambat perkembangan potensi siswa. Proses pemberian bantuan ini berupa penyampaian informasi yang tepat mengenai masalah pendidikan, pekerjaan, komunikasi, pemahaman pribadi, penyesuaian diri, dan masalah hubungan antar pribadi. "Informasi diberikan terutama dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri individu dan pemahaman terhadap orang lain" (Romlah, 2001:3).

Layanan bimbingan kelompok merupakan kegiatan pemberian informasi dalam suasana kelompok dimana memberikan manfaat atas informasi yang dibahas dan dapat menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa (Romlah, 2001:3).

*Self efficacy* adalah *belif* atau keyakinan seseorang bahwa ia dapat menguasai situasi dan mengasilkan hasil yang positif (Santrock, 2001).

### **METODE**

Moleong (2007:6) menyatakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) merupakan ragam peneitian pembelajaran berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Konsep penelitian tindakan bermula dari keadaan siswa yang menagalami self Efficacy yang rendah sehingga mempengaruhi potensi siswa yang bisa menghambat prestasinya siswa disekolah. Berdasarkan data-data yang telah didapatkan dalam observasi awal oleh peneliti maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK).

Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas VIII D Di MTs AL-MA'ARIF Wuluhan yang berjumlah 28 siswa, dari 28 siswa tersebut semuanya akan di di jadikan subjek dalam penelitian.

Metode analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yag ingin diketahui. Hasil analisa nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

Menghitung persentase tingkat agresifitas siswa disekolah (Anas Sudijono, 2004: 43) dengan rumus:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar persentase

x = Jumlahskor yang di dapat

N= Jumlah skor maksimal

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan angket pada siklus II

No.	Data Angket	Jumlah siswa	Skor persentase
1.	Jumlah Responden	28	100 %
2	Indikator keberhasilan	20	70 %
5	Hasil angket sebelum streatment	14	50 %
6	Hasil angket pada siklus I	18	64 %
7	Hasil angket pada siklus II	21	75 %

Sumber : Data Diolah

Dari hasil pemberan layanan pada siklus I di ketahui bahwa pelaksanaan

layanan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar dan telah diperoleh data

utama berupa hasil angket dan serta data pendukung lainnya, selanjutnya data dari hasil angket yang diperoleh di analisis. Pada tabel 4.3 Dari data tersebut diketahui bahwa pada observasi awal diketahui tingkat self efficacy siswa mencapai angka 50 %. Berdasarkan tabel 4.4 maka pemberian layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan self efficacy siswa disekolah yang mencapai angka 64 %, tapi masih belum dinyatakan berhasil, karna pada indikator keberhasilan sudah di tentukan apabila mencapai angka 70 % .

Dari hasil pemberian layanan pada siklus II di ketahui bahwa pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok

berjalan dengan lancar dan telah memperoleh data berupa hasil angket, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis. Dari data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa perolehan skor persentase dari 28 siswa sebelum diberi tindakan adalah 50%, kemudian setelah dilaksanakan siklus I skor persentase sebesar 64%, pada siklus II terdapat 21 siswa yang tingkat self efficacy nya tinggi sehingga diperoleh skor persentase sebesar 75%.

Berikut di sajikan grafik peningkatan self efficacy siswa disekolah mulai dari sebelum diberi tindakan sampai pelaksanaan siklus I dan siklus II :



Sumber : Hasil Analisis siklus I dan Siklus II

Gambar 4.1 Grafik peningkatan perilaku dalam belajar

Berdasarkan grafik pada gambar 4.1 keadaan siswa sebelum di beri tindakan sebesar 50 %, Pada siklus I pemberian layanan bimbingan kelompok berjalan lancar akan tetapi keterlibatan siswa masih belum optimal. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudian analisis dan direfleksikan dari hasil tersebut, maka perlu adanya perbaikan karna skor yang diperoleh pada siklus I sebesar 64 % yang memiliki tingkat self efficacy yang tinggi, Maka penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Dari hasil penelitian pada siklus II di ketahui bahwa pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok berjalan dengan lancar dan telah memperoleh data berupa hasil angket dan observasi aktivitas siswa, selanjutnya data yang diperoleh dianalisis. Dari data pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa perolehan skor persentase dari 28 siswa sebelum beri tindakant adalah 50 %, kemudian setelah dilaksanakan siklus I skor persentase tingkat self affeciacy siswa meningkat

sebesar 64%, pada siklus II diperoleh skor persentase sebesar 75 %.

Penelitian yang mengacu pada skala indikator keberhasilan yakni mencapai 70 % siswa mengalami peningkatan dalam perilaku self efficacy siswa disekolah, dengan pemberian layanan bimbingan konseling yang melalui dua siklus jumlah siswa yang tingkat self efficacy tinggi sebanyak 21 siswa dan mencapai angka persentase sebesar 74 %, maka dari itu penelitian ini selesai pada siklus II dan penelitian ini di nyatakan berhasil.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dalam penelitian ini diketahui bahwa pemberian layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan self efficacy kelas VIII D di MTs Al Ma'arif Wuluhan, ini benar adanya terbukti dengan besar persentase awal sebelum diberi tindakan sebesar 50% dari 14 siswa yang perilaku disiplin dalam belajarnya tinggi, setelah pelaksanaan layanan bimbingan kelompok pada siklus I memperoleh skor sebesar 64% dari 18 siswa dan pada siklus II sebesar 75 % dari 21 siswa, maka dari itu pemberian layanan bimbingan kelompok menunjukkan bahwa dapat meningkatkan self efficacy siswa disekolah.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gendrung. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta : ANDI OFFSET
- Munib, Achmad, dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang : Ghalia Indonesia
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi. 2006. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarsono, 2004. *Pengembangan Self Efficacy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Weni, Sri. 2006. *Korelasi Antara Pemahaman Diri Dan Rasa Percaya Diri Pada Remaja yang Tinggal Di Pondok Pesantren Di Kota Malang*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.